

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki 17.000 pulau dengan wilayah perairan yang sangat luas. Dari hal tersebut menjadikan transportasi laut sebagai sarana penting bagi perekonomian Indonesia dengan menghubungkan banyak tempat, terutama barang. Sehingga ekspedisi merupakan salah satu bagian dari bisnis yang mempunyai peran penting dalam rantai penyebaran distribusi. Adanya Jasa Ekspedisi dapat memperlancar arus barang secara efisien dengan kecepatan dan ketepatan dalam kegiatan ekspor dan impor di perdagangan nasional maupun internasional (Rusly & Indriyani, 2013). Jasa ekspedisi barang merupakan suatu proses pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain. Ada 3 moda transportasi yang digunakan untuk ekspedisi, ekspedisi udara menggunakan transportasi pesawat, ekspedisi darat menggunakan transportasi motor, mobil atau truk, dan ekspedisi laut menggunakan transportasi kapal. Tarif harga pengiriman barang juga bervariasi berbeda-beda di setiap perusahaan, tergantung juga dari jarak tempuh barang yang akan dikirim serta berat atau volume dari suatu barang (Anna dkk., 2021). Ekspedisi menggunakan moda transportasi laut dalam hal ini kapal kontainer dapat menurunkan biaya transportasi dengan efisiensi tinggi yaitu muatan yang diangkut lebih banyak dan waktu pengiriman lebih cepat (Wicaksana, 2017).

Pada perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mengurangi resiko yang terjadi. Terutama pada perusahaan jasa ekspedisi yang membutuhkan sistem dalam pengelolaan data barang, pengelolaan pengiriman dengan jumlah yang besar setiap hari. Dengan meningkatnya jumlah pengiriman barang, kerap terjadi permasalahan salah satunya terjadi keterlambatan yang hal ini disebabkan karena perusahaan masih menggunakan sistem yang masih manual. Oleh karena itu kebutuhan akan teknologi informasi ini sangatlah penting untuk perusahaan jasa ekspedisi (Vikasari, 2018). Salah satu perusahaan jasa ekspedisi yaitu PT. Sumba Harapan.

PT. Sumba Harapan sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi barang transportasi laut. permasalahan yang terjadi pada perusahaan

tersebut saat permintaan pengiriman barang meningkat maka akan memakan waktu yang lama untuk mencatatnya. Lalu kesulitan dalam melakukan pencarian data karena begitu banyak data pada buku yang telah diarsipkan. Dalam pelacakan keberadaan barang yang sedang dikirim belum ada, sehingga kesulitan jika ada barang yang tertinggal atau belum terkirim. Selanjutnya keamanan data yang kurang karena tidak adanya cadangan atau *backup*-nya apabila buku tersebut rusak atau hilang.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang membantu dalam penelitian ini. Pada penelitian oleh (Madyanti dkk., 2023) dengan menerapkan fitur dalam pengelolaan invoice, pengiriman barang dan laporan invoice. Lalu pada penelitian (Ramadhani & Yunita, 2022) dengan menerapkan fitur laporan transaksi dan pelacakan status pengiriman. Pada penelitian ketiga (Kurniawati & Badrul, 2021) dengan menerapkan pada pengelolaan data masuk dan keluar barang serta tahap metode waterfall sebagai model pengembangan perangkat lunak.

Dari beberapa rincian permasalahan pada PT. Sumba harapan, maka dibangunlah sebuah Sistem Informasi Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) berbasis web untuk membantu perusahaan dalam pengelolaan transaksi barang dan laporan. Sistem informasi berbasis web dipilih karena dapat memberi banyak kemudahan dalam menyebarkan dan mengakses informasi. Metode *waterfall* yang digunakan sebagai metode perancangan sistem informasi ini dan juga memakai tahapan *ICONIX Process* dalam pengembangan desain agar dinamis dari penggambaran *use case* sampai penerapan ke dalam kode program.

Tujuan dari Sistem Informasi Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut yaitu dapat membantu dalam proses pendataan barang dari barang masuk sampai bongkar, pendataan *invoice*, pencarian data transaksi, pelacakan keberadaan barang serta dapat menghasilkan sebuah laporan. Pada sistem informasi berbasis web ini menggunakan adanya teknologi internet sehingga dapat diakses melalui media komputer maupun perangkat mobile, dengan kata lain dapat memberikan manfaat lebih luas untuk penyedia jasa, pengelola jasa dan pengguna jasa.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : “Bagaimana merancang dan membangun Sistem

Informasi Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut berbasis web menggunakan *framework* Laravel ?”

1.3. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar dari topik yang sudah ditetapkan, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibangun berbasis *website*
- b. Batas *User* yang bisa mengakses aplikasi tersebut berjumlah 5 pengguna, yaitu administrator, pimpinan, pegawai kantor, teli, dan pelanggan
- c. Aplikasi memiliki fitur pendataan pelanggan, pendataan barang, pendataan *invoice*, pendataan tujuan, pendataan kapal, transaksi barang masuk gudang, transaksi barang keluar gudang, transaksi barang muat kapal, transaksi barang bongkar kapal, pendataan kapal, jadwal kapal, tracking barang dan laporan.
- d. Aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di perusahaan PT. Sumba Harapan

1.4. TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut. Dari pengerjaan tersebut luaran yang diharapkan adalah membantu dalam pendataan barang dari barang masuk sampai barang bongkar, pendataan *invoice*, pencarian data, pelacakan keberadaan barang serta dapat menghasilkan laporan *invoice* dan laporan barang.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini digunakan sebagai acuan untuk membantu dalam penyusunan laporan. Dalam laporan ini terbagi menjadi 5 (lima) Bab, antara lain :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, penelitian terdahulu, dan *tools* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab Metodologi Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Hasil dan Pembahasan ini berisi tentang pembahasan dan hasil dari aplikasi yang akan dibuat. Langkah langkah pembahasan tersebut mengikuti metodologi penelitian pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab Penutup berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan penelitian telah yang dilakukan dan saran dari penyusun penelitian ini terkait mengenai pengembangan sistem aplikasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber – sumber literatur yang digunakan untuk membantu dalam pengerjaan laporan skripsi